

BAB III

OBJEK DAN METODE PENELITIAN

3.1 Objek Penelitian

Objek penelitian ini adalah Motivasi, Kedisiplinan, Beban Kerja dan Kinerja Guru Sensus Guru Non PNS Madrasah Aliyah Negeri di Kota Tasikmalaya.

3.2 Metode Penelitian

Metode penelitian yang dipergunakan dalam suatu penelitian ilmiah turut menentukan keberhasilan dalam pencapaian tujuan penelitian yang akan dicapai. Sesuai dengan tujuan dan permasalahan pada penelitian ini, penulis menggunakan metode penelitian deskriptif analisis metode penelitian deskriptif analisis menurut Nazir, Moh (2014: 54), adalah suatu metode dalam meneliti suatu kelompok manusia, suatu objek, suatu kondisi, suatu sistem pemikiran ataupun suatu kelas peristiwa pada masa sekarang. Ciri-ciri metode penelitian deskriptif analisis diantaranya:

1. Memusatkan diri pada pemecahan masalah-masalah yang ada pada masa sekarang, pada masalah-masalah aktual.
2. Data yang terkumpul mula-mula disusun, dijelaskan dan dianalisa. Dengan demikian, metode Deskriptif tepat digunakan karena penelitian ini berusaha untuk mengungkapkan pengaruh motivasi, kedisiplinan, beban kerja terhadap kinerja guru di Madrasah Aliyah Negeri yang ada di Kota Tasikmalaya pada saat penelitian dilaksanakan.

3.2.1 Operasionalisasi Variabel

Variabel penelitian Menurut Sugiyono (2014: 38), adalah segala sesuatu yang berbentuk apa saja yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari sehingga diperoleh informasi tentang hal tersebut, kemudian ditarik kesimpulan. Variabel bebas adalah merupakan variabel yang memengaruhi atau yang menjadi sebab perubahannya atau timbulnya variabel dependen (terikat) yang dilambangkan dengan (X) dan variabel terikat adalah merupakan variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat, karena adanya variabel bebas yang dilambangkan dengan (Y) berdasarkan judul penelitian.

Untuk memudahkan dalam menjelaskan setiap variabel penelitian, maka dilakukan operasionalisasi variabel yang mencakup definisi operasional, indikator dan skala pengukuran yang digunakan. Tabel operasionalisasi variabel penelitian yang disajikan adalah berikut.

Tabel 3.1
Operasionalisasi Variabel

Variabel	Definisi Operasional	Indikator	Skala
(1)	(2)	(3)	(4)
Motivasi Kerja	Dorongan yang ada dalam diri pegawai untuk melakukan pekerjaan sesuai dengan tugas dan tanggung jawabnya sehingga pegawai bekerja secara produktif dan berusaha mencapai target dan tujuan organisasi	1. Motif 2. Harapan 3. Insentif	Ordinal

(1)	(2)	(3)	(4)
Kedisiplinan	Kesadaran dan kesediaan seseorang mentaati semua peraturan perusahaan dan norma-norma sosial yang berlaku. Disiplin yang baik mencerminkan besarnya tanggung jawab seseorang terhadap tugas-tugas yang diberikan kepadanya.	<ol style="list-style-type: none"> 1. Tujuan dan kemampuan 2. Teladan pimpinan 3. Balas jasa 4. Keadilan 5. Waskat 6. Sanksi hukuman 7. Ketegasan 8. Hubungan kemanusiaan 	Ordinal
Beban Kerja	Merupakan sekumpulan atau sejumlah kegiatan yang harus diselesaikan oleh suatu unit organisasi atau pemegang jabatan dalam jangka waktu tertentu	<ol style="list-style-type: none"> 1. Target yang harus di capai 2. Kondisi pekerjaan 3. Standar pekerjaan 	Ordinal
Kinerja	Prestasi yang dicapai oleh seseorang dalam melaksanakan tugas dan pekerjaan yang diberikan kepadanya	<ol style="list-style-type: none"> 1. Kualitas 2. Kuantitas 3. Ketepatan waktu 4. Efektivitas 5. Kemandirian 	Ordinal

3.2.2 Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data merupakan langkah yang paling strategis dalam penelitian, karena tujuan utama dari penelitian adalah mendapatkan data. Tanpa mengetahui teknik pengumpulan data, maka peneliti tidak akan mendapatkan data yang memenuhi standar data yang ditetapkan (Sugiyono, 2012: 224).

Untuk memperoleh data, penulis mengadakan penelitian dengan mengumpulkan data melalui penelitian sebagai berikut:

1. Penelitian Lapangan
 - a) *Kuesioner* yaitu pengumpulan data yang diperoleh dengan cara memberikan pertanyaan-pertanyaan yang berkaitan dengan masalah yang diteliti ada para responden.
 - b) *Interview* yaitu *pengumpulan* data dengan cara wawancara langsung dengan Guru-guru Non PNS Madrasah Aliyah Kota Tasikmalaya berkaitan dengan masalah yang diteliti.
2. Penelitian ke perpustakaan yaitu pengumpulan data sekunder sebagai bahan pelengkap dengan meneliti buku-buku *literature*.

3.2.2.1 Jenis dan Sumber Data

Jenis dan Sumber data dalam penelitian ini dibedakan dalam 2 bagian, yaitu:

1. Sumber Data Primer

Data yang diperoleh secara langsung dari lapangan melalui pengisian kuesioner yang disebarakan kepada Guru-guru Non PNS Madrasah Aliyah Negeri di Kota Tasikmalaya.

2. Sumber Data Sekunder

Data yang dikumpulkan dari pihak lain yang mana data tersebut mereka jadikan sabagai sarana untuk kepentingan mereka sendiri.

3.2.2.2 Populasi dan Sampel

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas objek/subjek yang mempunyai kuantitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya (Sugiyono, 2017: 148).

Populasi dalam penelitian ini yaitu guru non pns pada Madrasah Aliyah Negeri Kota Tasikmalaya dari 3 MAN yang ada di Kota Tasikmalaya. Berikut rincian sebagaimana tercantum dalam Tabel 3.2.

Tabel 3.2
Data Guru di Madrasah Aliyah Negeri Kota Tasikmalaya

No	Unit Kerja	Jenis Jabatan Non PNS
1.	MAN 1 Tasikmalaya	34
2.	MAN 2 Tasikmalaya	16
3.	MAN 3 Tasikmalaya	14
Jumlah		64

Sumber: MAN 1,2 dan 3 Kota Tasikmalaya, 2022

Selanjutnya, untuk meminimalisasi keterbatasan penelitian, maka dilakukan pengambilan sampel. Menurut Asep Hermawan (2015: 147) sampel merupakan suatu bagian dari populasi, hal ini mencakup sejumlah anggota yang dipilih dari populasi. Dengan demikian sebagian elemen dari populasi merupakan sampel dengan mengambil sampel peneliti ingin menarik kesimpulan yang akan digeneralisasi terhadap populasi. Apabila populasi kurang dari 100 maka sampel diambil secara keseluruhan, sedangkan apabila populasi diatas 100, maka sampel diambil 10%-15% atau 20%-25% dari populasi (Ari Kunto, 2016: 65).

Dalam penelitian ini, karena populasi tidak lebih dari 100 maka penulis mengambil 100% jumlah populasi yaitu sebanyak 64 guru non pns pada 3 MAN di Kota Tasikmalaya.

3.2.3 Teknik Analisis Data

3.2.3.1 Uji Validitas

Uji ini dilakukan untuk mengetahui validitas butir-butir pertanyaan. Uji ini

dalam program SPSS 16 dapat dilihat pada kolom *Coreccted* item total umelation yang merupakan nilai r hitung untuk masing-masing pertanyaan, apabila nilai r lebih besar dari tabel (Ghozali, 2005: 132), dalam Encang Kadarusman, maka butir-butir pertanyaan tersebut dapat dinyatakan valid Uji Validitas menurut V. Wiratna Sujarweni (2014: 43), digunakan untuk mengetahui kelayakan butir-butir dalam suatu daftar pertanyaan dalam mendefinisikan suatu variabel. Daftar pertanyaan ini pada umumnya mendukung suatu kelompok variabel tertentu. Uji Validitas sebaiknya dilakukan pada setiap butir pertanyaan diuji validitasnya. Hasil r hitung dibandingkan dengan r tabel dimana $df+n-2$ dengan sig 5%. Jika r tabel < r hitung maka valid. Uji Validitas menggunakan teknik korelasi *product moment* dengan menggunakan rumus sebagai berikut:

$$r = \frac{n \sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{\{n \sum X^2 - (\sum X)^2\}\{n \sum Y^2 - (\sum Y)^2\}}}$$

Keterangan:

r = Korelasi.

n = Jumlah responden.

X = Skor salah satu pernyataan.

Y = Total skor pertanyaan.

Prosedur uji validitas yaitu membandingkan r hitung dengan tabel yaitu angka kritik tabel korelasi pada derajat kebebasan ($dk n-2$) dengan taraf signifikan $\alpha = 5 \%$, jika r hitung > r tabel, maka pernyataan tersebut valid sedangkan jika r hitung < r tabel, maka pernyataan tersebut tidak valid. Dengan menggunakan 30 anggota sampel maka r tabel atau r kritis sebesar 3.61. berdasarkan hasil uji

validitas semua instrumen penelitian menunjukan nilai diatas 3,61, artinya instrumen penelitian yang digunakan valid.

3.2.3.2 Uji Realibilitas

Pengujian realibilitas menunjukan sejauh mana alat ukur dapat digunakan atau diandalkan. Hal ini tercermin apabila suatu alat ukur dipakai berulang kali untuk mengukur gejala yang sama dan hasil pengukurannya relatif konsisten, maka alat ukur itu dianggap reliabel atau handal. Dengan perkataan lain realibilitas menunjukan konsistensi alat ukur penelitian dalam mengukur gejala yang sama. Realibilitas berbeda dengan dengan validitas karena yang pertama memusatkan pada masalah konsistensi, sedangkan yang kedua lebih mempermasalahkan ketepatan. Dengan demikian menurut V. Wiratna Sujarweni (2014: 108), rehabilitasi mencakup dua hal utama yaitu stabilitas ukuran dan konsistensi internal ukuran.

Dalam penelitian ini pengujian rehabilitasi menggunakan teknik belah dua atau menghitung rehabilitasi tersebut dengan dikelompokkan menjadi dua kelompok. Kelompok pertama adalah total penjumlahan item pernyataan ganjil dan kelompok kedua adalah total penjumlahan item pertanyaan genap.

$$rtot = \frac{2(r_n)}{1 + r_n}$$

Keterangan :

rtot = angka rehabilitasi keseluruhan item

r_n = angka koefisien belahan pertama dan belahan kedua.

Kaidah keputusannya adalah : Jika r hitung > r tabel, maka pernyataan

tersebut reliabel. Jika r hitung $<$ r tabel, maka pernyataan tersebut tidak reliabel. Agar memperoleh data yang dapat dianalisis dalam penelitian dari kedua variabel tersebut akan menggunakan daftar pernyataan, dari setiap pernyataan memiliki pilihan jawaban responden, bentuk jawaban bernotasi huruf SS, S, KS, TS, STS, dengan penilaian skor 1-2-3-4-5 untuk pernyataan negatif dan skor 5-4-3-2-1 untuk pernyataan positif.

3.2.4 Analisis Terhadap Kuesioner

Untuk memperoleh data yang akan dianalisis dibuat daftar pertanyaan yang berbentuk positif maupun yang berbentuk negative dengan alternatif jawaban sebagai berikut : SS (Sangat Setuju), S (Setuju), KS (Kurang Setuju), TS (Tidak Setuju), STS (Sangat Tidak Setuju). Untuk lebih jelasnya mengenai formulasi nilai, notasi dan predikat masing-masing pilihan jawaban dapat dilihat pada *table* dari Sugiyono (2014: 111), sebagai berikut:

Tabel 3.3
Formulasi Notasi, Nilai dan Predikat Masing-Masing Pilihan Jawaban

Notasi	Nilai Positif	Nilai Negatif	Predikat
SS	5	1	Sangat Tinggi
S	4	2	Tinggi
KS	3	3	Kurang Tinggi
TS	2	4	Rendah
STS	1	5	Sangat Rendah

Sumber : Sugiyono (2014: 111)

$$X = \frac{f}{N} \times 100\%$$

Adapun Pengukuran persentase dan skoring rumus:

Keterangan:

x = jumlah persentase jawaban

f = jumlah atau frekuensi

N = jumlah responden

Setelah diketahui nilai keseluruhan dari keseluruhan indikator maka dapat ditentukan interval perinciannya yaitu sebagai berikut:

$$NJI = \frac{\text{Nilai Tertinggi} - \text{Nilai Terendah}}{\text{Kriteria Pertanyaan}}$$

Keterangan:

NJI = Nilai Jenjang Internal yaitu untuk menentukan sangat baik, baik, kurang baik, buruk, sangat buruk.

3.2.5 *Method Successive Interval*

Untuk melakukan analisis dalam penelitian ini digunakan *Method of Successive Interval*. Menurut Al-Rasyid dalam Husein (2011: 151), menyatakan bahwa skala likert jenis ordinal hanya menunjukkan rangkingnya saja. Oleh karena itu, variabel yang berskala ordinal terlebih dahulu ditransformasikan menjadi data yang berskala interval. Adapun langkah kerja *method of successive interval* adalah sebagai berikut:

- a. Perhatikan F (frekuensi) responden (banyaknya responden yang memberikan respons yang ada).
- b. Bagi setiap bilangan pada F (frekuensi) oleh n (jumlah sampel), sehingga diperoleh $P_i = F_i/n$.

- c. Jumlah P (Proporsi) secara berurutan untuk setiap responden, sehingga keluar proporsi kumulatif ($P_{ki} = Op(1-1) + Pi$).
- d. Proporsi kumulatif (P_k) dianggap mengikuti distribusi normal baku, sehingga kita bias menemukan nilai Z untuk setiap kategori.
- e. Hitung SV (Scale value) = nilai skala dengan rumus :

$$SV = \frac{\text{density at lower limit} - \text{density at upper limit}}{\text{area under limit} - \text{area lower limit}}$$

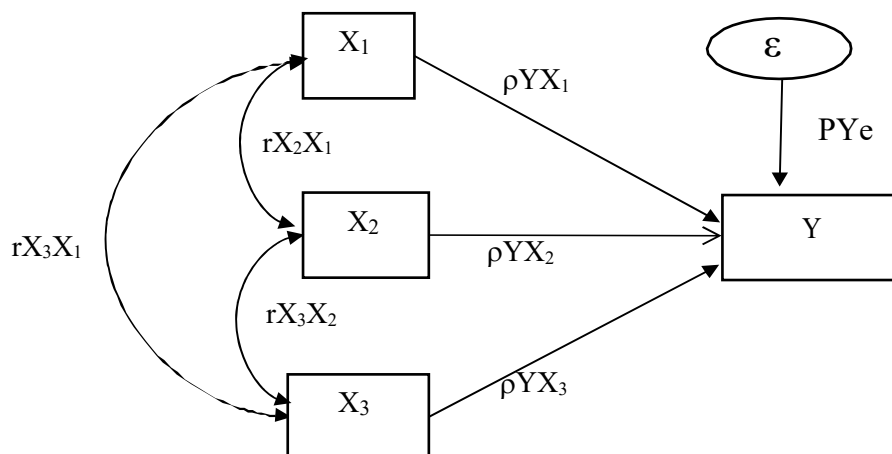
Nilai-nilai density diperoleh dari tabel ordinal distribusi normal baku.

- f. SV (*scale value*) yang nilainya terkecil (harga negatif yang terbesar) diubah menjadi sama dengan satu (=1).

$$\text{Transformed } SV \rightarrow Y = SV + |SV_{min}|$$

3.2.6 Analisis Jalur

Analisis yang digunakan untuk mengukur pengaruh Motivasi (X_1), Kedisiplinan (X_2), Beban Kerja (X_3), terhadap Kinerja Guru Non PNS (Y) di Madrasah Aliyah Negeri di Kota Tasikmalaya adalah menggunakan perhitungan teknik *path analysis* yaitu menggunakan software SPSS.



Gambar 3.1

Model Analisis Jalur (*Path Analysis*)

Keterangan gambar:

X_1 = Motivasi Kerja X_2 = Kedisiplinan

X_3 = Beban Kerja Y = Kinerja

ϵ = Faktor pengaruh lain yang tidak diteliti

Tabel 3.4
Formula Untuk Mencari Pengaruh Langsung dan Tidak
Langsung Antar Variabel Penelitian

No	Pengaruh	Formula	Hasil
(1)	(2)	(3)	(4)
1	Pengaruh X_1 , Terhadap Y		
	Pengaruh Langsung X_1	$(pYX_1)^2$	A
	Melalui X_2	$pYX_1, rX_2X_1.pYX_2$	B
	Melalui X_3	$pYX_1, rX_2X_3.pYX_3$	C
	Pengaruh Total X1 Terhadap Y	(D = A+B+C)	D
2	Pengaruh X_2 , Terhadap Y		
	Pengaruh Langsung X_2	$(pYX_2)^2$	E
	Melalui X_1	$pYX_2, rX_1X_2.pYX_1$	F
	Melalui X_3	$pYX_2, rX_3X_2.pYX_3$	G
	Pengaruh Total X2 Terhadap Y	(H = E+F+G)	H
3	Pengaruh X_3 , Terhadap Y		
	Pengaruh Langsung X_3	$(pYX_3)^2$	I
	Melalui X_1	$pYX_3, rX_1X_3.pYX_1$	J
	Melalui X_2	$pYX_3, rX_3X_2.pYX_2$	K
	Pengaruh Total X3 Terhadap	(L = I+J+K)	L

(1)	(2)	(3)	(4)
	Total Pengaruh X_1 X_2 dan X_3 terhadap Y	($M = D+H+L$)	M
	Total Pengaruh residu		O

3.2.7 Pengujian Hipotesis

Pengujian hipotesis akan dimulai dengan penetapan hipotesis operasional penetapan tingkat signifikan, uji signifikansi, kriteria dan penarikan kesimpulan:

1. Penetapan Hipotesis Operasional

a. Secara Simultan

$H_0 : \rho_{YX_1} = \rho_{YX_2} = \rho_{YX_3} = 0$ Motivasi Kerja, Kedisiplinan dan Beban Kerja secara simultan tidak berpengaruh signifikan terhadap Kinerja.

$H_a : \rho_{YX_1} \neq \rho_{YX_2} \neq \rho_{YX_3} \neq 0$ Motivasi Kerja, Kedisiplinan dan Beban Kerja secara simultan berpengaruh signifikan terhadap Kinerja.

b. Secara Parsial

$H_{01} : \rho_{YX_1} = 0$ Motivasi Kerja secara Parsial tidak berpengaruh signifikan terhadap Kinerja.

$H_{a1} : \rho_{YX_1} \neq 0$ Motivasi Kerja secara parsial berpengaruh signifikan terhadap Kinerja.

$H_{02} : \rho_{YX_2} = 0$ Kedisiplinan secara parsial tidak berpengaruh signifikan terhadap Kinerja.

$H_{a2} : \rho_{YX_2} \neq 0$ Kedisiplinan parsial berpengaruh signifikan terhadap Kinerja.

$H_{03} : \rho_{YX_3} = 0$ Beban Kerja secara parsial tidak berpengaruh signifikan terhadap Kinerja.

$H_{a3} : \rho_{YX_3} \neq 0$ Beban Kerja parsial berpengaruh signifikan terhadap Kinerja.

2. Penetapan Tingkat Signifikansi

Tingkat signifikansi yang digunakan adalah 95% ($\alpha = 0,05$) yang merupakan tingkat signifikansi yang sering digunakan dalam ilmu sosial yang menunjukkan ketiga variabel mempunyai korelasi cukup nyata.

3. Uji Signifikansi

a. Secara simultan menggunakan uji F

b. Secara parsial menggunakan uji t

4. Kaidah Keputusan

a. Secara Simultan

- Jika *significance* $F < (\alpha = 0,05)$, Maka, H_0 ditolak, H_a diterima

- Jika *significance* $F \geq (\alpha = 0,05)$, Maka, H_0 diterima, H_a ditolak

b. Secara Parsial

- Jika $t < -t_{\frac{1}{2}\alpha}$ atau $t > t_{\frac{1}{2}\alpha}$, Maka H_0 ditolak, H_a diterima

- Jika $-t_{\frac{1}{2}\alpha} \leq t \leq t_{\frac{1}{2}\alpha}$, Maka H_0 diterima, H_a ditolak

5. Penarikan Kesimpulan

Dari hasil analisis tersebut akan ditarik kesimpulan apakah hipotesis yang ditetapkan dapat diterima atau ditolak.